

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Intan Suar Kartika yang bergerak dalam bidang pembuat paku dan penghasil paku, berusaha untuk meningkatkan mutu pakunya. Pada perusahaan ini, masalah mutu yang terjadi adalah pada bagian proses pembuatan paku. Masalah ini sering terjadi yang mengakibatkan pemborosan biaya yang besar.

Pada proses pembuatan paku, sering ditemui terjadinya kerusakan produk, seperti kepala paku tidak ada, panjang paku tidak standar, ujung runcing paku tidak tepat dan batang paku tidak lurus. Jika pada sebab-sebab tertentu hasil produksi menghasilkan sebagian paku rusak, maka sebagian paku yang ada dalam kotak penampungan merupakan paku dengan mutu yang jelek. Paku-paku yang ada dalam kotak penampungan tadi kemudian disortir untuk memilih paku yang masih agak bagus untuk dijual kepada konsumen dengan harga penjualan yang rendah. Sementara paku yang rusak tidak dapat dijual karena merupakan limbah.

Dengan adanya masalah tersebut, perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Perusahaan akan mengalami kerugian yang tidak sedikit, baik berupa tenaga, waktu maupun biaya, sehingga perlu dilakukan penanggulangan sedini mungkin.



I.2 Perumusan Masalah

Proses pembuatan paku mulai dari bahan baku sampai menjadi produk jadi siap untuk dipasarkan meliputi proses :

1. Cuci kawat.
2. Tarik kawat
3. Pembuatan paku
4. Polish paku
5. Pencampuran obat paku dan penyepuhan paku
6. Packing.

Masalah utama yang terdapat pada pengendalian mutu ini adalah pada bagian proses pembuatan paku. Pada bagian tersebut ditemukan banyaknya paku yang rusak.

Adapun ciri-ciri paku yang rusak, yaitu :

- a. Kepala paku tidak ada
- b. Kepala paku tidak berbunga
- c. Panjang paku tidak standar
- d. Batang paku tidak lurus

Paku-paku yang rusak tersebut disebabkan karena jenis wire rod yang digunakan adalah jenis wire rod liat. Perusahaan selalu memakai bahan wire rod yang dibeli dari berbagai perusahaan. Sudah tentu kualitas wire rod tersebut berbeda. Penyebab lain, yaitu adanya alat-alat pada bagian mesin yang rusak dan perlu diperbaiki atau diganti. Kelalaian operator juga akan menyebabkan paku yang rusak akan bertambah banyak.